

**THE INFLUENCE OF DYSMENORRHEA ON THE STRESS LEVEL OF  
STUDENTS IN THE MEDICAL STUDY PROGRAM CLASS OF 2021**

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**PENGARUH DISMENORE TERHADAP TINGKAT STRES PADA  
MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN ANGKATAN 2021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**DISUSUN OLEH:**

**Zahradiva Putu Fitria Hermawan**

**105421111719**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2022/2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN STRES TERHADAP GANGGUAN SIKLUS MENSTRUASI  
PADA MAHASISWI TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR DALAM  
PENYUSUNAN TUGAS AKHIR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan oleh :**

**Zahradiva Putu Fitria Hermawan**

**105421111719**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran  
dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Pembimbing**



**dr. Dwi Andina Farzani, M.Kes., Sp. OG**

**PANITIA SIDANG UJIAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi dengan judul “PENGARUH DISMENORE TERHADAP TINGKAT STRES PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR” telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :**

**Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
Waktu : 13.00 WITA – selesai  
Tempat : Gedung FKIK Unismuh Makassar**

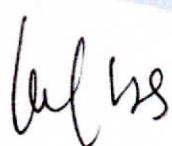
**Ketua Tim Penguji :**



**dr. Dwi Andina Farzani, Sp.OG, M.Kes.**

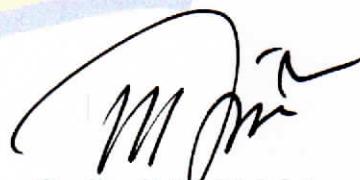
**Anggota Tim Penguji :**

**Anggota 1**



**dr. Andi Arwinny Asmasary, Sp.A**

**Anggota 2**



**Dr. Rusli Malli, M.Ag**

## PERNYATAAN PENGESAHAN

### DATA MAHASISWA :

Nama Lengkap : Zahradiva Putu Fitria Hermawan  
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 26 Desember 2001  
Tahun Masuk : 2019  
Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dwi Andina Farzani, Sp.OG, M.Kes.



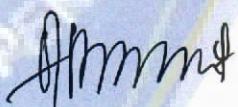
### JUDUL PENELITIAN :

### “PENGARUH DISMENORE TERHADAP TINGKAT STRES PADA MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 1 Maret 2023

Mengesahkan,

  
Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D  
Koordinator Skripsi Unismuh

## **PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Zahradiva Putu Fitria Hermawan

Tanggal Lahir : Kediri, 26 Desember 2001

Tahun Masuk : 2019

Peminatan : Reproduksi

Nama Pembimbing Akademik : dr. A. Weri Sompa, Sp.S, M.Kes

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Dwi Andina Farzani, M.Kes., Sp. OG

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi  
saya yang berjudul :

**“PENGARUH DISMENORE TERHADAP TINGKAT STRES PADA  
MAHASISWI PROGRAM STUDI KEDOKTERAN ANGKATAN 2021  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan  
menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Makassar, 21 Februari 2023

  
Zahradiva Putu Fitria Hermawan  
105421111719

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap	:	Zahradiva Putu Fitria Hermawan
Nama Ayah	:	Wawan Hermawan
Nama Ibu	:	Ni Wayan Wiriyanti
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kediri, 26 Desember 2001
Agama	:	Islam
Alamat	:	Clariti Residence, Jl. Jipang Raya
Nomor Telepon/HP	:	082291322368
Email	:	<a href="mailto:zahradiva@med.unismuh.ac.id">zahradiva@med.unismuh.ac.id</a>

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Al-Quran (2004-2006)
- SD Negeri Wangkanapi (2006-2012)
- SMP Negeri 4 Baubau (2012-2015)
- SMA Negeri 2 Baubau (2015-2018)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2019-2023)

### RIWAYAT ORGANISASI

- AMSA-UNISMUH (2020-2022)
- PIKOM IMM FK-UNISMUH (2020-2021)
- BEM FK-UNISMUH (2021-2022)

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES**  
**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

**THESIS, February 2023**

Zahradiva Putu Fitria Hermawan<sup>1</sup>, Dwi Andina Farzani<sup>2</sup>, Rusli Malli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90211, South Sulawesi, Indonesia

<sup>2</sup>Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

**“The Influence of Dysmenorrhea on the Stress Level of Students in the Medical Study Program Class of 2021 Muhammadiyah University of Makassar”**

**ABSTRACT**

**Background :** Pain during menstruation is called dysmenorrhea. Dysmenorrhea is described as a feeling of cramping that is concentrated in the supra-pubic area which is usually accompanied by lower back pain, headache, nausea, vomiting, or diarrhea. Dysmenorrhea has a relationship with psychological disorders such as depression, anxiety, and stress. Experiencing menstrual pain that recurs every month can increase the risk of experiencing depression, anxiety, or stress. Dysmenorrhea can become a stressor and exacerbate symptoms of stress, depression, or anxiety.

**Objective :** Knowing the effect of dysmenorrhea on stress levels in Medical Study Program Students Batch 2021, University of Muhammadiyah Makassar.

**Method :** This research is an analytic observational with a cross-sectional approach, namely the independent variables and the dependent variable are assessed simultaneously at one point using a questionnaire. Data were processed and analyzed using the chi-square test.

**Results :** The chi-square test shows a value of  $p = 0.000031 (< p = 0.05)$  then HA is accepted, meaning that there is a relationship between dysmenorrhea and stress levels in female students of the Medical Study Program, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar, Class of 2021

**Conclusion :** There is an effect of dysmenorrhea on stress levels in female students of the Medical Study Program, Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar, class of 2021.

**Keywords :** Dysmenorrhea, stress, medical students

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**Skripsi, Februari 2023**

Zahradiva Putu Fitria Hermawan<sup>1</sup>, Dwi Andina Farzani<sup>2</sup>, Rusli Malli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar  
90211, Sulawesi Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“Pengaruh Dismenore Terhadap Tingkat Stres pada Mahasiswa Program  
Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar”**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Nyeri saat menstruasi disebut dengan dismenore. Dismenore digambarkan dengan adanya rasa kram yang terpusat di daerah supra pubik yang biasanya disertai dengan nyeri punggung bawah, sakit kepala, rasa mual, muntah ataupun diare. Dismenore memiliki hubungan dengan gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, dan stres. Mengalami nyeri haid yang berulang setiap bulan dapat meningkatkan risiko mengalami depresi, kecemasan, atau stres. Dismenore dapat menjadi stresor dan memperburuk gejala stres, depresi, maupun kecemasan.

**Tujuan :** Mengetahui pengaruh dismenore terhadap tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Metode :** Penitian ini merupakan observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional yaitu variabel independen dan variabel dependen dinilai secara bersamaan pada suatu saat dengan menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji chi-square.

**Hasil :** Uji chi-square menunjukkan nilai  $p=0.000031$  ( $< p=0,05$ ) maka  $H_A$  diterima, artinya terdapat hubungan antara dismenore dengan tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh dismenore terhadap tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

**Kata Kunci :** Dismenore, stress, mahasiswa kedokteran

## DAFTAR ISI

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah.....	3
C.    Tujuan Penelitian .....	3
D.    Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A.    Dismenore .....	5
B.    Stres .....	9
C.    Hubungan Dismenore terhadap Tingkat Stres .....	15
D.    Kerangka Teori .....	16
<b>BAB III KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>17</b>

A. Kerangka Konsep.....	17
B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional .....	17
C. Hipotesis .....	18
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Objek Penelitian .....	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Teknik Pengambilan Sampel .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Alur Penelitian.....	21
F. Teknik Pengolahan Data .....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Etika Penelitian .....	22
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Gambaran Umum Sampel.....	25
B. Analisis Univariat.....	25
1. Dismenore .....	25
2. Stres.....	26
C. Analisis Bivariat .....	26
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A. Pembahasan.....	28

1. Dismenore .....	28
2. Stres.....	29
3. Pengaruh Dismenore terhadap Tingkat Stres .....	30
<b>B. Tinjauan AIK .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	16
Bagan 2 Kerangka Konsep.....	17
Bagan 3 Alur Penelitian.....	21



## DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Distribusi Dismenore Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021.....	25
Tabel V.2 Distribusi Tingkat Stres Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021.....	25
Tabel V.3 Hubungan Stres dengan Dismenore Program Studi Kedokteran Angkatan 2021.....	26



## DAFTAR SINGKATAN

WaLIDD: Working ability, Location, Intensity, Days of pain, Dysmenorrhea

NSAID: Non Steroid Anti Inflammation Drug/obat antiinflamasi nonsteroid

CRH: Corticotropin Releasing Hormones

CRF : Corticotropin Releasing Factor

AVP : Arginine Vasopressin

ACTH : Adrenocorticotropin Hormone



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala yang senantiasa mencerahkan rahmat serta nikmatnya kepada hamba-hambanya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kehadiran Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliaulah yang senantiasa berjuang demi menyebarluaskan agama Allah, agama yang ramatan lil ‘alamin. Alhamdulillah berkat nikmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dismenore terhadap Tingkat Stres pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar”. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua peneliti, yaitu Ibu Ni Wayan Wiriyanti dan Bapak Wawan Hermawan, serta keluarga besar peneliti yang senantiasa selalu memberikan bantuan, dukungan dan doa untuk peneliti selama ini.

Secara khusus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing penelitian yaitu dr. Dwi Andina Farzani, Sp.OG, M.kes dan Dr. Rusli Malli, M.Ag, yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi masukan selama proses bimbingan berlangsung. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti bapak Wawan Hermawan dan ibu Ni Wayan Wiriyanti yang senantiasa menyayangi, membantu, dan memberikan saran, semangat, dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Saudari peneliti Ananda Gusti Nuadi yang senantiasa memberikan saya saran, semangat, dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc, Sp.GK(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.
4. dr.A.Weri Sompa, Sp.S, M.Kes selaku pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda Juliani Ibrahim selaku koordinator blok penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi pengetahuan tentang penelitian dan senantiasa memberi masukkan kepada peneliti.
6. Segenap jajaran dosen dan seluruh staf di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Saudari peneliti Ananda Gusti Nuadi yang senantiasa membantu dan memberikan saya saran, semangat, dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman – teman saya anisah, mut, rere, kurni, mawa, saida, akhir, aa, aul, feby, buna, ika, haqwa, dan renjun yang senantiasa membantu dan

memberikan saya saran, semangat, dan doa dalam menyelesaikan penelitian ini.

9. Teman – teman belajar saya “KONOHA” dan “ICUNISM” yang senantiasa membantu dan memberikan saya saran dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman – teman bimbingan saya indah, fitri, dan icum yang senantiasa memberikan saya saran dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman – teman angkatan 2019 S19MOIDEUS yang senantiasa selalu mewarnai hari – hari sepanjang proses perkuliahan di FK UNISMUH serta teman saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya yang telah membagi ilmunya dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu peneliti dengan senang hati akan menerima kritik yang bersifat membangun. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat membantu sebagai tambahan referensi pada penelitian yang dilakukan dikemudian hari. Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah membala segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian.

Makassar, 20 Februari 2022

Peneliti

Zahradiva Putu Fitria Hermawan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Nyeri saat menstruasi disebut dengan dismenore. Dismenore digambarkan dengan adanya rasa kram yang terpusat di daerah supra pubik yang biasanya disertai dengan nyeri punggung bawah, sakit kepala, rasa mual, muntah ataupun diare. Keluhan nyeri haid bervariasi dari yang berat hingga ringan.[1,2] Dismenore memiliki beberapa gejala klasik yaitu nyeri episodik dan kram dimulai sebelum menstruasi atau saat awal menstruasi, nyeri suprapubik bisa menjalar ke punggung dan/atau paha bagian dalam, dan nyeri kurang dari 72 jam. Gejala nyeri ini bisa diikuti dengan kelelahan, sakit kepala, mual, muntah, pusing, maupun gangguan tidur.[3,4]

Nyeri saat menstruasi atau dismenore merupakan gejala paling umum menstruasi yang dialami oleh remaja dan dewasa muda. Prevalensi dismenore lebih signifikan selama dekade kedua dan ketiga kehidupan dengan prevalensi tertinggi pada kelompok usia 20 - 24 tahun dan menurun secara progresif seiring dengan usia yang bertambah.[4,5]

Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists wanita yang mengalami dismenore prevalensinya sekitar 50% - 90%. [5] Di Indonesia angka kejadian dismenore terbilang cukup tinggi yaitu sebesar 64,25%. [6] Berdasarkan penelitian serupa yang diadakan di beberapa negara, angka kejadian dismenore hampir sama. Sebesar 41,7% wanita di

Cina mengalami dismenore, sedangkan di negara lain yaitu Turki 83.6%, Etiopia Utara 71.8%, Polandia 70.7%, dan 64.0% di Meksiko.[7–10] Menurut penelitian yang dilakukan di Pakistan, angka kejadian yang tinggi dan gejala-gejala yang disebabkan oleh dismenore menyebabkan dampak negatif berupa terganggunya produktifitas wanita terhadap kegiatan sehari-harinya salah satunya yaitu akademiknya.[9]

Dismenore mempengaruhi status fisik, psikologis, dan sosial utamanya sangat mempengaruhi kualitas hidup wanita yang mengalami dismenore baik secara fisik maupun mental.[11] Stres adalah keadaan mental atau emosional individu yang dihasilkan dari lingkungan yang merugikan dan menuntut dan menyebabkan ancaman terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan seseorang.[12] Pada umumnya mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres yang tinggi yang dapat disebabkan oleh stresor kehidupan sehari-hari dan stres tambahan dari beban akademik, kurangnya waktu relaksasi, luas dan kedalaman materi yang akan dipelajari, dan berbagai ujian secara berulang yang berlangsung di lingkungan kompetitif.[13] Menurut penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FKIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang, didapatkan tingkat stres yang tinggi pada mahasiswa tahun pertama.[14]

Dismenore memiliki hubungan dengan gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan, dan stres. Nyeri haid yang berulang dapat meningkatkan risiko mengalami depresi, kecemasan, hingga stres. Dismenore bisa menjadi stresor dan memperburuk gejala stres, depresi,

maupun kecemasan.[15,16] Pada penelitian lain, nyeri dismenore yang akut menyebabkan reaksi emosional normal seperti ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran, yang dihasilkan dari persepsi nyeri selama fase akut.[17] Mengalami dismenore tidak hanya memiliki aspek fisik tetapi dapat memiliki aspek psikologis yang mempengaruhi perkembangan tekanan psikologis. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menegaskan interaksi antara dismenore dan depresi dan kecemasan.[16]

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, didukung pula oleh sejumlah referensi sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dismenore Terhadap Tingkat Stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah dismenore mempengaruhi tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dismenore terhadap tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi dismenore pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Mengetahui distribusi tingkatan stres pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Mengetahui hubungan antara dismenore dengan tingkat stres.

## D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai pengaruh dismenore terhadap kejadian stres yang dialami mahasiswi Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bagi mahasiswi, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menyikapi dismenore sehingga tidak menimbulkan stres yang berlebihan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan pada penelitian selanjutnya sebagai latar belakang penelitian lain dengan tema serupa.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang dapat membantu mahasiswi untuk meminimalisir timbulnya nyeri menstruasi yang dapat menyebabkan stres.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Dismenore**

##### **1. Pengertian Dismenore**

Dismenore atau nyeri haid adalah nyeri yang umumnya ditandai dengan adanya rasa kram yang terpusat di suprapubik. Nyeri haid dikeluhkan dengan rentang nyeri yang bervariasi, dari ringan hingga berat. Nyeri haid sering diikuti dengan gejala lain seperti sakit pinggang bawah, mual, muntah, diare, sakit kepala, dan perubahan suasana hati. Gejala yang paling umum dialami adalah kram perut, sakit pinggang, dan perubahan suasana hati. Gejala ini disebabkan oleh kerja prostglandin pada otot polos lambung, usus, dan jaringan darah. Keparahan dismenorea berhubungan langsung dengan lama dan jumlah darah haid. Dismenore ditandai dengan nyeri pada awal menstruasi yang berlangsung selama 48-72 jam. Wanita usia subur banyak yang mengalami dismenore dan ini dianggap sebagai gangguan ginekologi yang paling umum dialami.[4,18-20]

##### **2. Epidemiologi Dismenore**

Wanita yang menderita dismenore prevalensinya di seluruh dunia dilaporkan sangat bervariasi tergantung pada metode pengumpulan datanya mulai dari 17% sampai 90%. [5,9,18,20] Dismenore parah dialami setidaknya 12-14% dari kasus dismenore di dunia.[4]

### **3. Klasifikasi Dismenore**

#### **a. Klasifikasi Dismenore Menurut Etiologinya[2]**

##### **i. Dismenore primer**

Nyeri haid yang ditemukan tanpa keadaan patologi panggul disebut dengan dismenore primer. Faktor yang mengakibatkan dismenore primer adalah faktor prostaglandin, psikologi, dan emosional.

##### **ii. Dismenore sekunder**

Dismenore sekunder merupakan nyeri haid yang disebabkan dengan adanya keadaan patologis pada organ genitalia. Beberapa keadaan patologisnya seperti radang panggul, endometriosis, mioma, radang tuba fallopi, atau adenomiosis.

#### **b. Klasifikasi Dismenore Menurut WaLIDD (Working ability, Location, Intensity, Days of pain, Dysmenorrhea)[21]**

##### **i. Kemampuan Bekerja**

Frekuensi nyeri yang mengganggu aktivitas sehari-hari dan mengganggu konsentrasi beraktivitas karena nyeri merupakan gangguan, ada yang hampir tidak pernah menderita, ada pula yang hampir selalu terganggu saat menstruasi.

ii. Lokasi nyeri

Saat dismenore terasa nyeri di berbagai tempat di tubuh, antara lain perut bagian bawah, ekstremitas bawah, daerah inguinal (perut dan paha) dan sekitarnya.

iii. Intensitas (Wong baker)

Pada saat dismenore dirasakan nyeri yang ringan hingga sangat menyakitkan.

iv. Hari nyeri

Ketika dismenore jumlah hari nyeri saat menstruasi yang dirasakan bervariasi, mulai dari 1 hari - 5 hari.

#### **4. Derajat Dismenore Berdasarkan Skor WaLIDD**

Menstruasi dapat menyebabkan rasa nyeri utamanya pada awal menstruasi, namun nyeri tersebut memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Menurut Manuaba dismenore dibagi menjadi tiga tingkat keparahan yakni[21]

a. Dismenore Ringan

Dismenore ringan adalah nyeri yang berlangsung sebentar atau dapat ditoleransi, tidak menganggu aktivitas dan tidak memerlukan pengobatan. Nyeri yang dirasakan tetap dibawah perut dan tidak menyebar.

b. Dismenore Sedang

Dismenore sedang nyerinya terasa menyebar ke bagian perut bawah yang terjadi selama sekitar 1-2 hari. Pada dismenore

jenis ini terkadang memerlukan obat penghilang rasa nyeri dan terkadang mengganggu aktivitas sehari-hari.

c. Dismenore Berat

Dismenore berat atau berat sekali merupakan nyeri dismenore yang tidak tertahankan. Nyeri yang dirasakan menyebar ke daerah pinggang atau bagian tubuh lain yang disertai gejala pusing, sakit kepala, mual, muntah, diare dan rasa tertekan. Dismenore berat memerlukan istirahat beberapa hari yang mengganggu aktivitas sehari-hari seperti tidak fokus menjawab pertanyaan dan tidak memahami pelajaran ketika dismenore dan memerlukan pengobatan.

## 5. Patofisiologi Dismenore

Etiologi dismenore telah dikaitkan dengan kontraksi uterus dengan iskemia dan produksi prostaglandin. Wanita dengan dismenore mengalami peningkatan aktivitas uterus, yang menghasilkan peningkatan tonus istirahat, peningkatan kontraktilitas, dan peningkatan frekuensi kontraksi. Selama menstruasi, prostaglandin dilepaskan sebagai akibat dari lisis sel endometrium, dengan ketidakstabilan lisosom dan pelepasan enzim yang memecah membran sel.[22]

Bukti bahwa prostaglandin terlibat dalam dismenore primer sangat meyakinkan. Cairan menstruasi dari wanita dengan gangguan ini memiliki kadar prostaglandin yang lebih tinggi dari normal (terutama PGF2 $\alpha$  dan PGE2), dan kadar ini dapat diturunkan hingga di bawah

normal dengan obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID), yang merupakan pengobatan yang efektif. Infus PGF2 $\alpha$  atau PGE2 mereproduksi ketidaknyamanan dan banyak gejala terkait seperti mual, muntah, dan sakit kepala. Endometrium sekretori mengandung lebih banyak prostaglandin daripada endometrium proliferatif. Wanita dengan dismenore primer mengalami peningkatan aktivitas enzim siklooksigenase (COX) sebagai penyebab utama nyeri mereka. Endometrium anovulasi (tanpa progesteron) mengandung sedikit prostaglandin, dan menstruasi ini biasanya tidak menimbulkan rasa sakit. Endometrium yang tipis pada wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal juga menunjukkan penurunan sintesis prostaglandin.[22]

## **B. Stres**

### **1. Pengertian Stres**

Definisi stres yang paling umum juga pertama dikemukakan oleh Hans Selye yaitu stres merupakan respon tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap tuntutan.[23] Sedangkan menurut Lazarus & Folkman stres didefinisikan sebagai proses transaksional yang terjadi ketika suatu peristiwa dianggap relevan dengan kesejahteraan individu, memiliki potensi bahaya atau kerugian, dan membutuhkan upaya psikologis, fisiologis, dan/atau perilaku untuk mengelola peristiwa dan hasilnya.[24]

Menurut Manson, rangsangan atau peristiwa yang menyebabkan stres disebut sebagai stresor. Stres sering mengakibatkan tekanan psikologis dan upaya untuk mengatasi peristiwa tersebut. Respon stres fisiologis sering mendukung upaya untuk mengelola peristiwa stres dan melindungi organisme dari bahaya. Stres mungkin bukan pengalaman negatif yang seragam, karena peristiwa stres juga dapat mencakup potensi manfaat dan pertumbuhan.[25]

## 2. Epidemiologi

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020, prevalensi stres di dunia adalah 57,4% termasuk 32,2% mengalami stres ringan, 17%, stres sedang, 6,6%, stres berat, dan 1,6% mengalami stres sangat berat.[26]

Mahasiswa kedokteran mungkin menghadapi banyak tantangan dan tuntutan akademis yang membuat mereka lebih rentan terhadap stres daripada mahasiswa universitas lainnya.[12] Sebanyak 52,4% mahasiswa kedokteran mengalami stres menurut penilitian di Universitas Andalas.[27]

## 3. Klasifikasi Stres

Ahli fisiologi terkemuka Hans Selye membagi stres menjadi dua jenis[28]

- a. Distress merupakan tipe destruktif. Tipe ini dikatakan merusak kesehatan. Distress ditandai dengan kemarahan dan agresi.
- b. Eustress merupakan tipe konstruktif, dicontohkan oleh emosi yang berhubungan dengan kepedulian empatik terhadap orang

lain dan upaya positif yang bermanfaat bagi masyarakat, dan dikatakan sesuai dengan atau melindungi kesehatan.

#### **4. Tingkatan Stres**

Stres dibagi atas lima tingkatan[29]

a. Normal

Keadaan normal tanpa stres merupakan kondisi yang terjadi secara teratur dan menjadi bagian alami dari kehidupan. Keeadaan ini dirasakan seperti dalam situasi takut tidak lulus ujian, kelelahan setelah mengerjakan tugas, atau merasakan jantung yang berdetak lebih keras setelah beraktivitas.

b. Stres Ringan

Stres ringan adalah stres yang sering dialami pada aktivitas sehari-hari. Stres ini membuat individu dapat lebih waspada sehingga dapat mengantisipasi kemungkinan yang muncul. Faktor fisiologis individu pada tahap stres ini belum sampai tahapan yang merusak. Individu akan merasakan energinya terkuras, mudah lelah, sehingga tidak bisa bersantai tetapi tindakan psikologis cukup dapat menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya.

c. Stres Sedang

Di bawah stres sedang, individu menunjukkan respon fisiologis penting seperti gangguan organ pencernaan, jantung bedebar, gangguan pola tidur, otot tegang, hingga gangguan

pada siklus menstruasi. Respon psikologi berupa rasa takut dan cemas yang penyebabnya tidak dapat dijelaskan, aktivitas biasa terasa sulit dikerjakan dan membosankan. Tubuh terasa akan pingsan, tidak mampu untuk melakukan kegiatan rutin, hilangnya respon tanggap situasi, dan penurunan daya konsentrasi.

d. **Stres Parah**

Stres parah menyebabkan penurunan respon individu dan menunjukkan kecenderungan perhatian pada hal lain. Pada fungsi fisiologis dan psikologis yang didapatkan berupa gangguan sistem tubuh yang lebih parah dari pada stress sedang.

e. **Stres Sangat Parah**

Stres sangat parah adalah kondisi kronis berlangsung selama beberapa bulan hingga dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Orang dengan stres sangat parah biasanya teridentifikasi mengalami depresi berat dan cenderung pasrah juga tidak memiliki motivasi untuk hidup.

## **5. Efek Stres**

Efek terhadap stres terjadi pada tiga hal[30]

a. **Fisik**

- 1) Peningkatan denyut jantung, tekanan darah tinggi.
- 2) Hiperventilasi.

- 3) Pusing, sensasi kesemutan, berkeringat, mati rasa.
- 4) Kontraksi otot - sakit, nyeri, sakit kepala, migrain
- 5) Sakit maag, mual
- 6) Sering buang air kecil, diare
- 7) Penyakit fisik seperti asma, ruam kulit, kanker, dll.

b. Mental

- 1) Sulit berkonsentrasi.
- 2) Kesulitan dalam mengambil keputusan.
- 3) Gangguan memori (pelupa).
- 4) Peningkatan pikiran negatif terhadap diri sendiri (pemikiran depresif).
- 5) Ide-ide yang menyimpang dan irasional.
- 6) Pemikiran katastropik (khawatir).

c. Perilaku

- 1) Menghindari situasi yang memicu kecemasan.
- 2) Penarikan diri dari sosial.
- 3) Minum berlebihan/merokok/mengkonsumsi obat.
- 4) Sulit tidur/bangun pagi.
- 5) Peningkatan agresi/iritasi.
- 6) Rawan kecelakaan.
- 7) Peningkatan manik dalam tingkat aktivitas.
- 8) Peningkatan kecenderungan obsesif.
- 9) Kehilangan minat seksual.

10) Perubahan asupan makanan.

## 6. Strategi Koping

Respons aktual individu terhadap stres dibedakan menjadi dua kelompok[31]

### a. Respon Adaptif

Respon adaptif merupakan tindakan yang membantu mengurangi stres dan mengembalikan sistem ke keadaan ekuilibrium. Koping adaptif mencakup mengenali stresor dan tuntutan eksternal maupun internal kemudian menyadari sumber daya pribadi untuk mengatasinya dengan cara mengambil tindakan untuk mengurangi tuntutan tersebut. Tindakan dapat berupa membuat perubahan hidup, manajemen waktu, mengubah pola pikir, maupun melampiaskan emosi yang tertekan. Hasil dari penerapan strategi koping adaptif adalah kemungkinan peningkatan efek jangka panjang yang positif.

### b. Respon Maladaptif

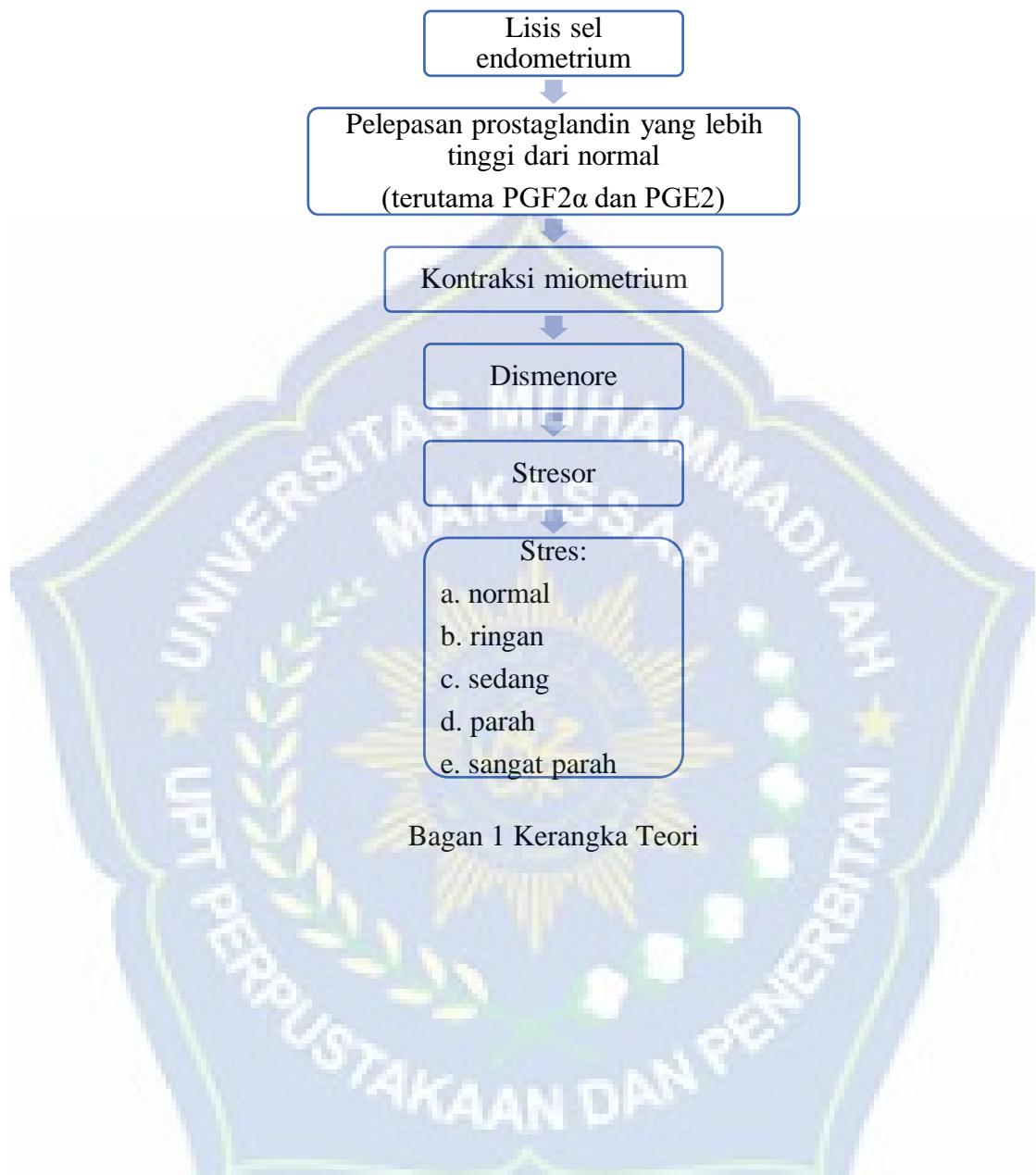
Respon maladaptif tindakan yang berfungsi untuk memperburuk tuntutan yang ada dan menjaga sistem dalam keadaan tidak stabil. Strategi koping ini adalah strategi-strategi yang cenderung menghasilkan masalah lebih lanjut diakibatkan gagal mengenali dan memahami apa yang terjadi. Respon perilaku maladaptif akan mencakup penghindaran situasi yang menghasilkan kecemasan, penarikan dari dukungan sosial,

agresi, konsumsi alkohol berlebihan, penyalahgunaan obat penenang, penyalahgunaan obat, masalah fisik, dan adopsi 'peran sakit'. Efek jangka panjang dari strategi maladaptif ini adalah hilangnya kepercayaan umum pada kemampuan seseorang untuk mengatasi sendiri, dan pengembangan masalah sekunder seperti, kecemasan fobia, ketergantungan obat penenang, alkoholisme, kecanduan narkoba, penyakit fisik dan depresi.

### **C. Hubungan Dismenore terhadap Tingkat Stres**

Pengalaman rasa sakit itu sendiri secara intrinsik membuat stres. Nyeri, ketegangan atau kejang otot yang disebabkan oleh stres dapat menghasilkan tekanan pada saraf. Tekanan ini dapat menyebabkan lebih banyak rasa sakit dan stres dan ketegangan lebih lanjut yang kemudian dapat semakin menekan saraf. Peningkatan rasa sakit menghasilkan lebih banyak stres dan lingkaran setan yang melibatkan rasa sakit dan stres dimulai. Lingkaran setan ini juga dipengaruhi oleh ketegangan mental dan emosional. Ini mungkin melibatkan perasaan frustrasi, mudah tersinggung, marah, cemas atau rendah diri. Ketika perasaan negatif ini ditingkatkan oleh rasa sakit, mereka pada gilirannya meningkatkan tingkat stres dalam tubuh. Perasaan negatif dapat menyebabkan lebih banyak stres, yang menyebabkan lebih banyak rasa sakit yang membuat tubuh semakin merasakan stres. Konsekuensi dari rasa sakit yang berkelanjutan menghasilkan stres dalam kehidupan sehari-hari.[31]

#### D. Kerangka Teori



Bagan 1 Kerangka Teori

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **A. Kerangka Konsep**



#### **B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional**

##### **1. Dismenore**

Definisi : Dismenore adalah nyeri menstruasi pada perut bawah yang menyebar ke pinggang dan paha pada saat menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Menghitung skor jawaban pada kuesioner

Skala Ukur : Nominal

Hasil Ukur :

- 0 tanpa dismenore,
- 1–4 dismenore ringan,
- 5–7 dismenore sedang,
- 8–12 dismenore berat.

## 2. Stres

Definisi : Perubahan pada fisik atau mental yang mempengaruhi kondisi sehingga menjadi sensitif pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021

Alat Ukur : Kuesioner

Cara Ukur : Menghitung skor jawaban pada kuesioner

Skala Ukur : Nominal

Hasil Ukur :

- 0 – 14 normal,
- 15 – 18 stres ringan,
- 19 – 25 stres sedang,
- 26 – 33 stres parah,
- >34 stres sangat parah.

## C. Hipotesis

### 1. Hipotesis Null ( $H_0$ )

Tidak terdapat hubungan antara dismenore dengan tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_A$ )

Terdapat hubungan antara dismenore dengan tingkat stres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Peneliti akan meneliti Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik pendekatan cross-sectional, yaitu variabel independen dan variabel dependen dinilai secara bersamaan pada suatu saat dengan menggunakan kuesioner.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

##### **2. Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Total Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 sebanyak 116 orang.

Layak tidaknya sampel yang mewakili populasi memenuhi:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Mahasiswi angkatan 2021 yang aktif kuliah.
- 2) Mahasiswi yang hadir pada saat dilakukan penelitian berlangsung.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Mahasiswi yang menolak menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang pernah didiagnosis memiliki gangguan psikiatri oleh dokter.
- 3) Mahasiswi yang memiliki riwayat penyakit/kelainan ginekologi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021. Data yang dibutuhkan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dan diukur secara langsung pada responden. Data primer didapatkan jawaban responden pada kuisioner.

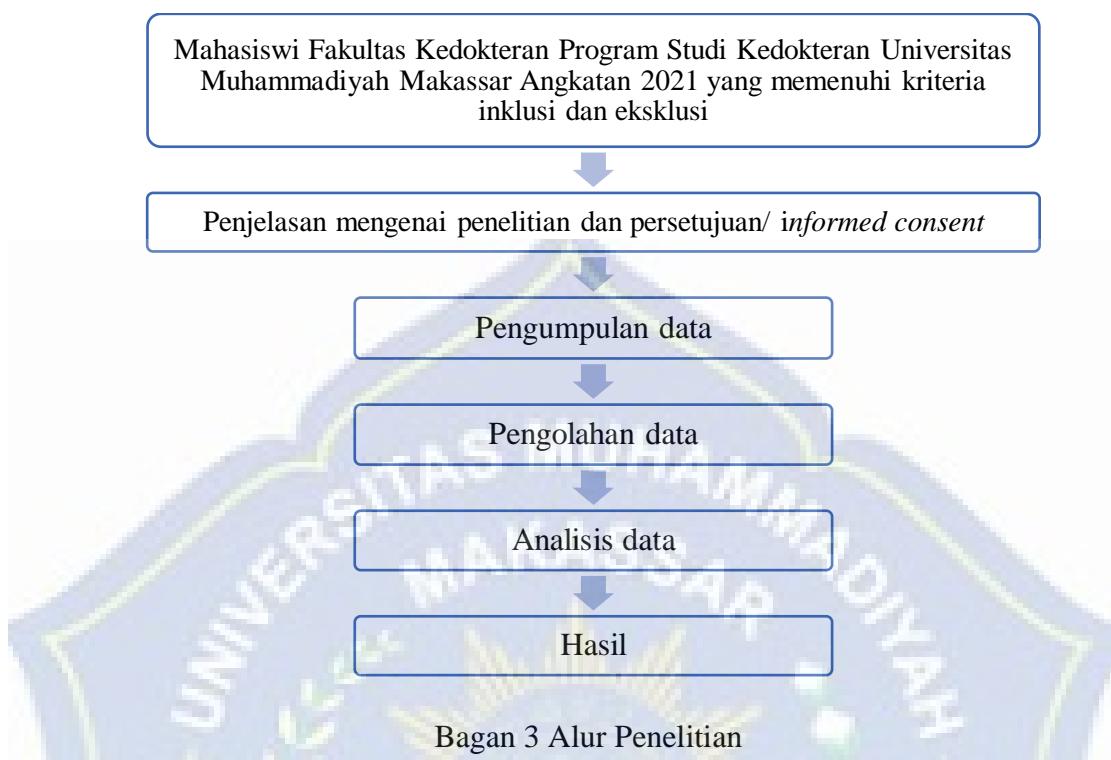
##### **2. Tempat Penelitian**

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

##### **3. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan November - Desember 2022.

## E. Alur Penelitian



Bagan 3 Alur Penelitian

## F. Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program software Microsoft Office Excel 2019 dan SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah berikut :

### 1. Editing

Editing dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data pada lembar observasi yang akan diolah.

### 2. Coding

Kegiatan untuk mengklasifikasikan data berdasarkan kategorinya masing-masing.

### 3. Processing

Memasukkan data ke dalam komputer dan akan diolah secara manual di Microsoft excel maupun Microsoft word.

### 4. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan kedalam komputer.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data akan dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

### 1. Analisis univariat

Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai bahan masukan. Distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti.

### 2. Analisis bivariat

Peneliti memberikan jaminan terhadap subjek mengenai kerahasiaan semua informasi, atau masalah lain termasuk hasil yang diperoleh dari penelitian. Semua catatan responden disimpan dan hanya orang tertentu yang diperkenankan mengetahuinya.

## H. Etika Penelitian

### 1. Prinsip Etika

Hal-hal yang terkait dengan etika penelitian adalah:

a. Self Determination

Responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak mengikuti kegiatan penelitian dengan sukarela, setelah semua informasi yang berkaitan dengan penelitian dijelaskan dengan menandatangani informed consent yang telah disediakan.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti memberi jaminan dalam menggunakan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang dilakukan.

c. Confidentiality

Peneliti memberikan persetujuan dan kesukarelaan. Informed consent diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Semua catatan responden disimpan dan hanya orang tertentu yang diperkenankan mengetahuinya.

d. Privacy

Peneliti juga menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan peneliti. Nama responden akan dirahasiakan sebagai ganti akan digunakan nomor responden.

2. Informed Consent

Informed consent adalah penyampaian hal-hal penting dari penelitian terhadap calon subjek dan mendapatkan persetujuan dari

calon subjek untuk berperan serta dalam penelitian sebagai subjek.

Informed consent, mencakup: penyampaian tentang informasi penting, pemahaman secara komprehensif, kemampuan memberikan persetujuan dan kesukarelaan. Informed consent diberikan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.



## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Sampel**

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah sampel sebanyak 116 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer (kuesioner). Pada penelitian ini seluruh sampel memenuhi kriteria inklusi dan tidak terdapat responden yang dieksklusi.

#### **B. Analisis Univariat**

##### **1. Dismenore**

**Tabel V.1 Distribusi Dismenore Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021**

<b>Tingkat Dismenore</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Dismenore Ringan	27	23.3
Dismenore Sedang	25	21.6
Dismenore Berat	64	55.2
<b>Total</b>	<b>116</b>	<b>100</b>

Tabel V.1 menunjukkan bahwa distribusi dan frekuensi mahasiswa yang mengalami dismenore ringan sebanyak 27 orang dengan persentase 23.3%, diikuti dengan dismenore sedang sebanyak 25 orang dengan persentase 21.6%, dan dismenore berat sebanyak 64 orang dengan persentase 55.2%.

## 2. Stres

**Tabel V.2 Distribusi Tingkat Stres Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021**

Tingkat Stres	n	%
Normal	24	20.7
Stres Ringan-Sedang	43	37.1
Stres Parah-Sangat Parah	49	42.2
<b>Total</b>	<b>116</b>	<b>100</b>

Tabel V.2 menunjukkan bahwa distribusi dan frekuensi mahasiswi yang mengalami keadaan normal sebanyak 24 orang dengan persentase 20.7%, stres ringan-sedang sebanyak 43 orang dengan persentase 37.1%, dan stres parah-sangat parah sebanyak 49 orang dengan persentase 42.2%.

## C. Analisis Bivariat

**Tabel V.3 Hubungan Stres dengan Dismenore Program Studi**

**Kedokteran Angkatan 2021**

Dismenore	Stres						Total (%)	P		
	Normal		Ringan-Sedang		Parah-Sangat Parah					
	n	%	n	%	n	%				
<b>Ringan</b>	7	25.9	17	63.0	3	27.0	100			
<b>Sedang</b>	8	32.0	11	44.0	6	25.0	100	0.000031		
<b>Berat</b>	9	14.1	15	23.4	40	64.0	100			
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>20.7</b>	<b>43</b>	<b>37.1</b>	<b>49</b>	<b>42.2</b>	<b>100</b>			

Tabel V.3 menunjukkan bahwa mahasiswi yang mengalami dismenore ringan tanpa stres (normal) sebanyak 7 orang dengan persentase

25.9%, dismenore ringan dengan stres ringan-sedang sebanyak 17 orang dengan persentase 63.0%, dismenore ringan dengan stres parah-sangat parah sebanyak 3 orang dengan persentase 27.0%.

Mahasiswi yang mengalami dismenore sedang tanpa stres (normal) sebanyak 8 orang dengan persentase 32.0%, dismenore sedang dengan stres ringan-sedang sebanyak 11 orang dengan persentase 44.0%, dan dismenore sedang dengan stres parah-sangat parah sebanyak 6 orang dengan persentase 25.0%.

Mahasiswi yang mengalami dismenore berat dengan tanpa stres (normal) sebanyak 9 orang dengan persentase 14.1%, dismenore berat dengan stres ringan-sedang sebanyak 15 orang dengan persentase 23.4%, dan dismenore berat dengan stres parah-sangat parah sebanyak 40 orang dengan persentase 64.0%.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p=0.000031$  ( $< p=0,05$ ) maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan antara dismenore dengan tingkat stres pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan**

##### **1. Dismenore**

Dismenore atau nyeri haid adalah nyeri yang umumnya ditandai dengan adanya rasa kram yang terpusat di suprapubik. Nyeri haid dikeluhkan dengan rentang nyeri yang bervariasi, dari ringan hingga berat. Dismenore ditandai dengan nyeri pada awal menstruasi yang berlangsung selama 48-72 jam.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 116 orang Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 mengalami dismenore dengan tingkatan yang berbeda beda. Hal tersebut diketahui dari menilai kemampuan bekerja, lokasi nyeri, intensitas nyeri, dan lama hari nyeri yang dialami.

Pada penelitian ini menunjukkan semua mahasiswi mengalami dismenore (100%) dengan distribusi dan frekuensi dari dismenore ringan sebanyak 27 orang (23.3%), dismenore sedang sebanyak 25 orang dengan persentase (21.6%), dan dismenore berat sebanyak 64 orang dengan persentase (55.2%). Sejalan dengan penelitian Jumani,AL(2022) dengan indikator penilaian yang sama menggunakan skala WaLLID pada salah satu fakultas kedokteran di Sumatra Utara yang seluruh sampelnya mengalami dismenore (100%) dengan

distribusi dan frekuensi yang berbeda. Nyeri sedang dialami 43 orang (50,0 %), diikuti dengan nyeri ringan sebanyak 34 orang (39,5%) dan nyeri berat 9 orang (10,5%).

Derajat nyeri bervariasi, antara lain nyeri ringan yang berlangsung beberapa saat dan masih dapat melanjutkan aktivitas sehari hari, nyeri sedang memerlukan obat untuk menanganangi rasa sakit namun masih dapat bekerja, dan nyeri berat yang memerlukan istirahat dan obatan untuk menanganangi nyerinya.

## 2. Stres

Stres adalah respons tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap tuntutan. Rangsangan atau peristiwa yang menyebabkan stres disebut sebagai stresor. Stres sering mengakibatkan tekanan psikologis dan upaya untuk mengatasi peristiwa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa mahasiswi yang mengalami keadaan tanpa stres (normal) sebanyak 24 orang (20.7%), stres ringan-sedang sebanyak 43 orang (37.1%), dan stres parah-sangat parah sebanyak 49 orang (42.2%). Hal ini disebabkan karena banyaknya tugas-tugas mahasiswa yang mereka harus selesaikan sehingga memicu meningkatnya stres pada mahasiswa.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jumani,AL(2022) dengan menggunakan skala PSS pada salah satu fakultas kedokteran di Sumatra Utara dengan distribusi dan frekuensi

yang berbeda dengan hasil stres sedang 41 orang (47,7%), stres rendah sebanyak 22 orang (25,6%), stres berat 18 orang (20,9%) dan stres sangat berat 5 orang (5,8%).

### **3. Pengaruh Dismenore terhadap Tingkat Stres**

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jumani,AL(2022) yaitu terdapat hubungan yang sejalan antara tingkat dismenore dengan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswi salah satu perguruan tinggi kedokteran di Sumatra Utara yaitu mahasiswi paling banyak mengalami nyeri sedang dibarengi dengan stres sedang. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Lestarina,N & Amanda,J(2021), mahasiswi yang diteliti paling banyak mengalami stres sedang sejalan dengan tingkat stres yang paling banyak dialami yaitu stres sedang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Santos,L(2021) tentang “Association Among Dysmenorrhea and Activity Limitation and Participation Restrictions in Adult Women”, intensitas nyeri adalah variabel multidimensi, yang melibatkan banyak kriteria seperti budaya, gaya hidup, genetika, dan tingkat stres sosial dan pribadi. Oleh karena itu, semakin intens pengalaman ini, semakin besar dampaknya pada kehidupan wanita yang menghadapinya. Selain efek pada mobilitas, bergaul, dan partisipasi, wanita dengan dismenore memiliki kesulitan yang lebih besar dalam aktivitas kognitif, konsentrasi, memori, pemecahan masalah, belajar, komunikasi, dan aktivitas penalaran.[32]

Wanita dengan nyeri hebat mengalami lebih banyak kesulitan untuk aktivitas yang melibatkan mobilitas, seperti berdiri, bergerak di sekitar rumah, keluar rumah dan berjalan jauh. Oleh karena itu, semakin tinggi intensitas nyeri yang dialami mahasiswi dengan dismenore maka semakin tinggi pula stresor yang dirasakan dengan kata lain stres yang ditimbulkan semakin tinggi pula.

Pada penelitian lain, dismenore bukanlah menjadi satu-satunya penyebab stres. Pada penelitian yang dilakukan oleh Babenko,O(2019) tentang “Medical Student Well-Being and Lifelong Learning” prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran, secara konsisten lebih tinggi daripada individu usia yang sama dalam populasi mahasiswa umum sekitar 50%–60% mahasiswa kedokteran mengalami stres tinggi. Hal ini disebabkan oleh tekanan tinggi dalam belajar, waktu belajar yang padat, silabus akademik, frekuensi ujian, ekspektasi tinggi terhadap diri sendiri, sedikit waktu untuk melakukan hobi, isolasi sosial, atau persaingan dengan mahasiswi lain.[33]

Peningkatan kadar kortisol pada kelompok dengan riwayat dismenore diyakini sebagai akibat dari mekanisme kecemasan dan stres yang melekat pada individu. Dismenore ini sendiri juga akan menimbulkan kecemasan pada subjek dan dapat mengubah persepsi nyeri.

Stresor seperti nyeri dapat memicu hipotalamus untuk mengeluarkan Corticotropin Releasing Hormones (CRH alias CRF,

Corticotropin Releasing Factor) dan Arginine Vasopressin (AVP), sehingga memicu produksi Adrenocorticotropin Hormone (ACTH) dari hipofisis posterior dan aktivasinya. ACTH mendorong korteks adrenal untuk menghasilkan kortisol, yang meningkatkan kadar kortisol. Ikatan glukokortikoid (kortisol) dan reseptornya pada sistem limbik akan mengaktifkan jalur aksis hipotalamus-hipofisis-adrenal sehingga siklus tersebut akan berulang. Sistem limbik juga akan mempengaruhi saraf simpatis yang akan meningkatkan detak jantung (palpitasi), berkeringat, dan meningkatkan peristaltik usus. Kadar kortisol yang tinggi akan masuk ke dalam sirkulasi tubuh untuk menekan pertumbuhan sel imun tubuh. Kadar kortisol yang tinggi inilah yang menjadi biomarker untuk menentukan stres pada seorang individu.[34]

#### 4. Tinjauan AIK

Haid dalam pandangan islam dijelaskan pada QS. Al-Baqarah[2]:222 yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيطِ قُلْ هُوَ أَذْنِي فَأَعْتَرُلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيطِ وَلَا تَقْرُبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأُثْوِرْهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمْرَكُمُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Terjemahnya: Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.

Menurut tafsir yang dijelaskan oleh Kementerian Agama RI ayat menjelaskan "Katakanlah, wahai rasulullah, bahwa haid itu adalah sesuatu,

yakni darah yang keluar dari rahim wanita, yang kotor karena aromanya tidak sedap, tidak menyenangkan untuk dilihat, dan menimbulkan rasa sakit pada diri wanita. Karena itu jauhilah dan jangan bercampur dengan istri pada waktu haid. Dan jangan kamu dekati mereka untuk bercampur bersamanya sebelum mereka suci dari darah haidnya, kecuali bersenang-senang selain di tempat keluarnya darah. Apabila mereka telah suci dari haid dan mandi maka campurilah mereka sesuai dengan ketentuan yang diperintahkan Allah kepadamu jika kamu ingin bercampur dengan mereka. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dari segala kesalahan yang diperbuatnya dan menyukai orang yang menyucikan diri dari kotoran lahiriah dengan mandi atau wudu.” Ayat ini menjelaskan tentang keharaman melakukan jima’ dengan istri tatkala sedang haidh dan nifas dan saat belum bersuci. Selain itu pada ayat ini dijelaskan pula bahwa Allah SWT mewajibkan untuk menyucikan diri dari dosa-dosa dengan cara bertaubat, dan menyucikan dari kotoran dan najis.

Selain itu, pada QS. At-Talaq[65]:4 yang berbunyi

وَالَّتِي يَئِسَنَ مِنَ الْمُحِيطِينَ مِنْ نَسَائِكُمْ إِنْ أُرْتَبِثُمْ فَعَدْثَنَ ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ وَالَّتِي لَمْ يَحْضُنْ وَأُولُّ ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ وَمَنْ يَتَّقِيَ اللَّهُ يَجْعَلُ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Terjemahnya: Dan perempuan-perempuan yang tidak haid lagi (monopause) di antara perempuan-perempuanmu jika kamu ragu-ragu (tentang masa iddahnya), maka masa iddah mereka adalah tiga bulan; dan begitu (pula) perempuan-perempuan yang tidak haid. Dan perempuan-perempuan yang hamil, waktu iddah mereka itu ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.

Menurut tafsir ringkas Kementerian Agama RI ayat ini menjelaskan tentang para istri yang ditalak dan sudah tidak haid lagi karena mereka

sudah tua, bila kalian ragu, tidak tahu apa hukum mereka, maka iddah mereka adalah 3 bulan, demikian juga wanita yang masih belum haid, iddahnya 3 bulan. Sedangkan wanita hamil, iddahnya adalah melahirkan kandungannya. Barangsiapa takut kepada Allah dan menerapkan hukum-hukum-Nya, niscaya Allah menjadikan urusannya mudah, di dunia dan akhirat.

Pada Q.S. Ibrahim[14]:7 yang berbunyi

وَإِذْ تَأْذَنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيَّنَكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابَيِ الْشَّيْطَنِ

Terjemahnya: Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmumemaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Menurut Aisarut Tafasir / Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jazai ayat ini menjelaskan tentang janji Allah ta'ala akan tambahan nikmat bagi yang bersyukur atas nikmat Allah kepadanya dan ingkar kepada nikmat merupakan sebab hilangnya kenikmatan itu.

Pada surah lain yaitu Q.S.Az-Zumar[39]:9 yang berbunyi

أَمْنٌ هُوَ قُبْلُتُ عَانِيَةَ أَلْيَلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ أَلْءَاخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ فَلْ هُنَّ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْمَلُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Terjemahnya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Menurut tafsir Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'a, ayat ini membandingkan antara orang yang menjalankan ketaatan kepada Allah dengan orang yang tidak demikian, dan membandingkan antara orang

yang berilmu dengan orang yang tidak berilmu, yaitu bahwa hal ini termasuk perkara yang jelas bagi akal dan diketahui secara yakin perbedaannya. Oleh karena itu, tidaklah sama antara orang yang berpaling dari ketaatan kepada Tuhannya dan mengikuti hawa nafsunya dengan orang yang menjalankan ketaatan, bahkan ketaatan yang dijalankannya adalah ketaatan yang paling utama, yaitu shalat dan di waktu yang utama, yaitu malam. Allah menyifati orang ini dengan banyak beramal dan menyifatinya dengan rasa takut dan harap, rasa takut masuk ke neraka karena dosa-dosa yang lalu yang telah dikerjakannya dan rasa berharap masuk ke surga karena amal yang dikerjakannya.

Q.S. Ali Imran[3]:186 berbunyi

لَنُبْلُونَ فِي أَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَلَنَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أَنْوَاُوا الْكِتَبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَدَدِيَّ كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأَمْوَارِ

Terjemahnya: Kamu sungguh-sungguh akan diuji terhadap hartamu dan dirimu. Dan (juga) kamu sungguh-sungguh akan mendengar dari orang-orang yang diberi kitab sebelum kamu dan dari orang-orang yang mempersekutukan Allah, gangguan yang banyak yang menyakitkan hati. Jika kamu bersabar dan bertakwa, maka sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang patut diutamakan.

Menurut tafsir Kementerian Agama RI ayat ini menjelaskan tentang kita pasti akan diuji dengan harta dan diri kita dengan berbagai cobaan, ujian, dan musibah seperti kekurangan harta, malapetaka, dan lain-lain karena itu Allah menguji siapa pun di antara mereka yang tetap sabar dan istikamah dalam menjalankan perintah Allah, dan mereka yang menerima dengan hati lapang dan sabar. Selanjurnya, apabila kalian mau bersabar (wahai kaum mukminin), menghadapi itu semua,

dan bertakwa kepada Allah dengan konsisten untuk taat kepada-Nya dan menjauhi maksiat-maksiat kepada-Nya, maka sesungguhnya itu termasuk sikap-sikap yang patut dibulatkan tekad untuk dilakukan dan berlomba-lomba di dalamnya. Dalam hal ini cobaan bisa dimisalkan dengan dismenore yang dapat menyebabkan stres maka sebagai seorang muslim yang baik maka kita seharusnya tetap sabar dan bertakwa dalam menghadapi cobaan tersebut.

## 5. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan selama penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 ini adalah jumlah sampel yang sedikit dan kuesioner yang digunakan tidak terlalu melacak dismenore sekunder sebagai kriteria eksklusi penelitian.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

1. Semua Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 mengalami dismenore dengan distribusi dismenore berat terbanyak.
2. Distribusi stres pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021 terbanyak pada stres parah-sangat parah.
3. Terdapat pengaruh dismenore terhadap tingkat stres pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021.

#### **C. Saran**

1. Penelitian sebaiknya dilakukan dengan sampel yang lebih banyak agar terlihat distribusi hasil yang lebih luas.
2. Dilakukan penelitian lain yang memasukkan faktor lain yang mempengaruhi stres selain dismenore.
3. Kuesioner yang digunakan sebaiknya mencantumkan gejala-gejala atau kemungkinan penyebab dismenore sekunder agar pelacakan dismenore sekunder akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hoffman B, Schorge J, Bradshaw K, Halvorson L, Schaffer J, Corton M. Williams GYNECOLOGY. New York: McGraw-Hill Education; 2016.
- [2] Anwar M, Baziad A, Prabowo RP. ILMU KANDUNGAN. Jakarta: 2018.
- [3] Ferries-Rowe E, Corey E, Archer JS. Primary Dysmenorrhea: Diagnosis and Therapy. *Obstetrics and Gynecology* 2020;136:1047–58.  
<https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004096>.
- [4] Guimarães I, Póvoa AM. Primary Dysmenorrhea: Assessment and Treatment. *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia* 2020;42:501–7.  
<https://doi.org/10.1055/s-0040-1712131>.
- [5] Hewitt G, Gerancher K. ACOG COMMITTEE OPINION Dysmenorrhea and Endometriosis in the Adolescent. 2018.
- [6] Lestari DR, Citrawati M, Hardini N. Hubungan Aktivitas Fisik dan Kualitas Tidur dengan Dismenoreia pada Mahasiswa FK UPN “Veteran” Jakarta. *Majalah Kedokteran Andalas* 2018;41:48.  
<https://doi.org/10.25077/mka.v41.i2.p48-58.2018>.
- [7] Hu Z, Tang L, Chen L, Kaminga AC, Xu H. Prevalence and Risk Factors Associated with Primary Dysmenorrhea among Chinese Female University Students: A Cross-sectional Study. *J Pediatr Adolesc Gynecol* 2020;33:15–22. <https://doi.org/10.1016/j.jpag.2019.09.004>.
- [8] Barcikowska Z, Wójcik-Bilkiewicz K, Sobierajska-Rek A, Grzybowska ME, Wąż P, Zorena K. Dysmenorrhea and Associated Factors among

- Polish Women: A Cross-Sectional Study. *Pain Res Manag* 2020;2020.  
<https://doi.org/10.1155/2020/6161536>.
- [9] Ashraf T, Riaz S, Atta S, Ikram A, Shehzandi H. Prevalence of dysmenorrhea and impact on young medical students. Lahore: 2020.
- [10] Giletew A, Bekele W. Awoke Giletew. Prevalence and Associated Factors of Primary Dysmenorrhea Among Debre Tabor University Students. *Int J Biomed Eng Clin Sci* 2018;4:70–4.  
<https://doi.org/10.11648/j.ijbecs.20180404.11>.
- [11] Karmacharya P, Bhattacharai A, Tiwari I, Singh S. Impact of Dysmenorrhea on Female Adolescents. *Journal of College of Medical Sciences-Nepal* 2022;18:1–8. <https://doi.org/10.3126/jcmsn.v18i1.41142>.
- [12] Abouammah N, Irfan F, Marwa I, Zakria N, Alfaris E. Stress among medical students and its consequences on health: A qualitative study. Riyadh: 2020.
- [13] Gazzaz ZJ, Baig M, al Alhendi BSM, al Suliman MMO, al Alhendi AS, Al-Grad MSH, et al. Perceived stress, reasons for and sources of stress among medical students at Rabigh Medical College, King Abdulaziz University, Jeddah, Saudi Arabia. *BMC Med Educ* 2018;18.  
<https://doi.org/10.1186/s12909-018-1133-2>.
- [14] Ambarwati PD, Pinilih SS, Astuti RT. GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA. vol. 5. Semarang: 2017.

- [15] Pakpour AH, Kazemi F, Alimoradi Z, Griffiths MD. Depression, anxiety, stress, and dysmenorrhea: A protocol for a systematic review. *Syst Rev* 2020;9. <https://doi.org/10.1186/s13643-020-01319-4>.
- [16] Bajalan Z, Moafi F, Moradibagloei M, Alimoradi Z. Mental health and primary dysmenorrhea: a systematic review. *Journal of Psychosomatic Obstetrics and Gynecology* 2019;40:185–94. <https://doi.org/10.1080/0167482X.2018.1470619>.
- [17] Contrada, Richard J, Baum, Andrew. *The Handbook of Stress Science: Biology, Psychology, and Health*. New York: 2011.
- [18] Itani R, Soubra L, Karout S, Rahme D, Karout L, Khojah HMJ. Primary Dysmenorrhea: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment Updates. *Korean J Fam Med* 2022;43:101–8. <https://doi.org/10.4082/kjfm.21.0103>.
- [19] Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: 2008.
- [20] Yesuf TA, Eshete NA, Sisay EA. Dysmenorrhea among University Health Science Students, Northern Ethiopia: Impact and Associated Factors. *Int J Reprod Med* 2018;2018:1–5. <https://doi.org/10.1155/2018/9730328>.
- [21] Teherán AA, Piñeros LG, Pulido F, Mejía Guatibonza MC. WaLIDD score, a new tool to diagnose dysmenorrhea and predict medical leave in University students. *Int J Womens Health* 2018;10:35–45. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S143510>.
- [22] Hacker NF, Joseph CG, Calvin JH. *Hacker & Moore's Essentials of Obstetrics & Gynecology*. Philadelphia, PA: 2016.

- [23] Fink G. Stress: Definition and History Introduction and Historical Outline of Several Stress Concepts. Melbourne: 2019.
- [24] Lazarus RS, Folkman S. STRESS, APPRAISAL, AND COPING. New York: 1984.
- [25] Gellman M, Turner J. Encyclopedia of Behavioral Medicine. New York: Springer Science+Business Media; 2013. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9>.
- [26] Shah SMA, Mohammad D, Qureshi MFH, Abbas MZ, Aleem S. Prevalence, Psychological Responses and Associated Correlates of Depression, Anxiety and Stress in a Global Population, During the Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. *Community Mental Health J* 2021;57:101–10. <https://doi.org/10.1007/s10597-020-00728-y>.
- [27] Kedokteran Tahun Pertama Program Studi Profesi M, Dwina Rahmayani R, Gusya Liza R, Afrainin Syah N. Gambaran Tingkat Stres Berdasarkan Stressor pada. vol. 8. 2019.
- [28] Lazarus RS. Stress and Emotion A New Synthesis. New York: 1999.
- [29] Crawford JR, Henry JD. The Depression Anxiety Stress Scales (DASS): Normative data and latent structure in a large non-clinical sample. *British Journal of Clinical Psychology* 2003;42:111–31. <https://doi.org/10.1348/014466503321903544>.
- [30] Powell T, Enright S. ROUTLEDGE LIBRARY EDITIONS: ANXIETY Volume 3 ANXIETY AND STRESS MANAGEMENT. London: 2016.
- [31] Baum A. Stress, Intrusive Imagery, and Chronic Distress. 1990.

- [32] Brito dos Santos L, Ferreira CWS, Gonçalves CG, de Oliveira Xavier MA, Dantas JH, Barbosa IR, et al. Association among dysmenorrhea and activity limitation and participation restrictions in adult women: a cross-sectional study, Brazil -2017. *Archives of Public Health* 2021;79:194. <https://doi.org/10.1186/s13690-021-00721-1>.
- [33] Steiner-Hofbauer V, Holzinger A. How to Cope with the Challenges of Medical Education? Stress, Depression, and Coping in Undergraduate Medical Students. *Academic Psychiatry* 2020;44:380–7. <https://doi.org/10.1007/s40596-020-01193-1>.
- [34] O'connor DB, Thayer JF, Vedhara K. Stress and Health: A Review of Psychobiological Processes. *Annu Rev Psychol* 2021 2021;72:663–88. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-062520>.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

### KUESIONER

**Email :**

**Nama :**

**NIM :**

**Usia :**

#### **A. Dismenore**

Keterangan:

1. Jumlah lokasi nyeri anatomi (tidak ada bagian tubuh, perut bagian bawah, daerah lumbar, anggota tubuh bagian bawah, daerah inguinal).
2. Rentang nyeri Wong-Baker (tidak sakit, sakit) sedikit, sakit sedikit lebih, sakit lebih banyak, lebih banyak sakit, lebih banyak sakit).
3. Jumlah hari rasa sakit selama menstruasi (0, 1–2, 3–4, 5).
4. Frekuensi dari melumpuhkan rasa sakit untuk melakukan aktivitas mereka (tidak pernah, hampir tidak pernah, hampir selalu, selalu).

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Kemampuan bekerja:  0: tidak ada  1: hampir tidak pernah  2: hampir selalu  3 : selalu				

2.	Lokasi nyeri  0: tidak ada  1: 1 bagian  2: 2-3 bagian  3: 3-4 bagian				
3.	Intensitas nyeri (Wong-Baker)  0: tidak ada nyeri  1: sedikit sekali nyeri  2: lebih menyakitkan lagi  3: sangat nyeri				
4.	Lama hari nyeri  0: 0 hari  1: 1-2 hari  2: 3-4 hari  3: $\geq 5$ hari				

Indikator Penilaian:

- 0 tanpa dismenore.
- 1-4 dismenore ringan.
- 5-7 dismenore sedang.
- 8-12 dismenore berat.

## B. Stres

Keterangan:

0 : Tidak ada atau tidak pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele				
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
3.	Kesulitan untuk relaksasi/bersantai				
4.	Mudah merasa kesal				
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6.	Tidak sabaran				
7.	Mudah tersinggung				
8.	Sulit untuk beristirahat				
9.	Mudah marah				
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
11.	Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12.	Berada pada keadaan tegang				

13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
14.	Mudah gelisah				

Indikator Penilaian:

- 0 – 14 normal,
- 15 – 18 stres ringan,
- 19 – 25 stres sedang,
- 26 – 33 stres parah
- >34 stres sangat parah.



*Lampiran 2*

**HASIL SPSS**

**Case Processing Summary**

			Cases			
	Valid	Percent	Missing	Percent	Total	Percent
	N		N		N	
Dismenore *	116	100.0%	0	0.0%	116	100.0%
Stres						

**Dismenore \* Stres Crosstabulation**

			Stres			Total
			Normal	Stres ringan-sedang	Stres parah-sangat parah	
Dismenore	Dismenore ringan	Count	7	17	3	27
		Expected	5.6	10.0	11.4	27.0
		Count				
	Stres	% within Dismenore	25.9%	63.0%	11.1%	100.0%
		% within Dismenore	29.2%	39.5%	6.1%	23.3%
		% of Total	6.0%	14.7%	2.6%	23.3%
	Dismenore sedang	Count	8	11	6	25
		Expected	5.2	9.3	10.6	25.0
		Count				
	Dismenore berat	% within Dismenore	32.0%	44.0%	24.0%	100.0%
		% within Dismenore	33.3%	25.6%	12.2%	21.6%
		% of Total	6.9%	9.5%	5.2%	21.6%

	% within Stres	37.5%	34.9%	81.6%	55.2%
	% of Total	7.8%	12.9%	34.5%	55.2%
Total	Count	24	43	49	116
	Expected Count	24.0	43.0	49.0	116.0
	% within Dismenore	20.7%	37.1%	42.2%	100.0%
	% within Stres	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	20.7%	37.1%	42.2%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	26.060 <sup>a</sup>	4	.000
Likelihood Ratio	27.760	4	.000
Linear-by-Linear Association	15.686	1	.000
N of Valid Cases	116		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.17.

*Lampiran 3*

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

*Alamat: Lt.3 KEPK Jl. Sultan Alauddin No. 259, E-mail: ethics@med.unismuh.ac.id, Makassar, Sulawesi Selatan*

---

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**  
Nomor : 248/UM.PKE/XI/44/2022

Tanggal: 24 November 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UM110092022	No Sponsor Protokol	-
Peneliti Utama	Zahradiva Putu Fitria Hermawan	Sponsor	-
Judul Penelitian	Pengaruh Dismenore Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar		
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	16 November 2022
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	16 November 2022
Tempat Penelitian	Fakultas Kedikteran Universitas Muhammadiyah Makassar		
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 24 November 2022 Sampai Tanggal 24 November 2023	
Ketua Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan:	 24 November 2022
Sekretaris Komisi Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Juliani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan:	 24 November 2022

**Kewajiban Peneliti Utama:**

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

*Lampiran 4*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEDOKTERAN & ILMU KESEHATAN**

Alamat: Jl. Sultan Mauluddin No. 259 Tlp. 0411-840 199, 866 972 Fax. 0411 - 840 211 Makassar, Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Makassar, 06 Rabi'ul Akhir 1444 H

01 Nopember 2022 M

Nomor : 1096/05/A.4-II/X/44/2022

Lamp :

Hal : **Surat Izin Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth,  
ZAHRADIVA PUTU FITRIA HERMAWAN  
Di – Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

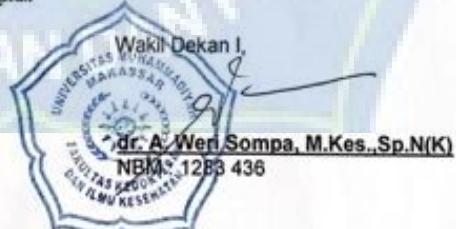
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat saudara nomor: 2928/05/C.VIII/IX/1444/2022 Tanggal, 09 September 2022 perihal izin melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka saya :

Nama : dr. A. Weri Sompa, M.Kes., Sp.N(K)  
Jabatan : Wakil Dekan I FKIK Unismuh Makassar  
Menerangkan bahwa :  
Nama : ZAHRADIVA PUTU FITRIA HERMAWAN  
Stambuk : 105421111719  
Program Studi : Pendidikan Dokter  
Judul : "Pengaruh Dismenore Terhadap Tingkat Steres pada Mahasiswa Program Studi Kedokteran Angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Makassar "

Telah kami setujui untuk melakukan penelitian pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam rangka penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullahi khaeran katirin,*  
*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



*Lampiran 5*



*Lampiran 6*



# Zahradiva Putu Fitria Hermawan 105421111719 BAB I

## ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX    8% INTERNET SOURCES    2% PUBLICATIONS    0% STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.ump.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unhas.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes    On  
Exclude bibliography    On



Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

II

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:48PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2024096437  
**File name:** BAB\_II\_-\_2023-02-27T144736.841.docx (64.22K)  
**Word count:** 1563  
**Character count:** 10720

## Zahradiva Putu Fitria Hermawan 105421111719 BAB II

### ORIGINALITY REPORT

**11** %  
SIMILARITY INDEX

**11** %  
INTERNET SOURCES

**1** %  
PUBLICATIONS

**0** %  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet Source	5%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	1%
3	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalkeperawatan.stikes- aisyiyahbandung.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.poltekkespalembang.ac.id Internet Source	1%
7	bmccomplementmedtherapies.biomedcentral.com Internet Source	1%
8	obatkutilkelaminmanjur123.blogspot.com Internet Source	1%

Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

III

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:48PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2024096877  
**File name:** BAB\_III\_-\_2023-02-27T144800.051.docx (22.89K)  
**Word count:** 179  
**Character count:** 1240

Zahradiva Putu Fitria Hermawan 105421111719 BAB III

ORIGINALITY REPORT

0%  
SIMILARITY INDEX

0%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On  
On  
turning

Off



Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

IV

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:49PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2024097235  
**File name:** BAB\_IV\_-\_2023-02-27T144834.344.docx (29.23K)  
**Word count:** 463  
**Character count:** 4130

ORIGINALITY REPORT

9%  
SIMILARITY INDEX

9%  
INTERNET SOURCES

0%  
PUBLICATIONS

0%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 pt.scribd.com  
Internet Source

2 core.ac.uk  
Internet Source



7%

2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

V

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:52PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2024100081  
**File name:** BAB\_V\_-\_2023-02-27T144859.053.docx (19.69K)  
**Word count:** 361  
**Character count:** 2384



Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

VI

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2024100438

**File name:** BAB\_VI\_43.docx (35.78K)

**Word count:** 1532

**Character count:** 11663

## Zahradiva Putu Fitria Hermawan 105421111719 BAB VI

### ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**8%**  
INTERNET SOURCES

**1%**  
PUBLICATIONS

**4%**  
STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://tafsirweb.com">tafsirweb.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
3	Submitted to Mindanao State University Student Paper	1%
4	<a href="http://lsmgmbibandung.wordpress.com">lsmgmbibandung.wordpress.com</a> Internet Source	1%
5	Submitted to stidalhadiid Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
7	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	1%
8	Nurholis Nurholis, Fauziah Fauziah, Novi Dian Natashia, "Perpaduan Metode Certainty Factor dan Forward Chaining untuk Menentukan Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat	1%

Akhir Berbasis Android", Jurnal JTIK (Jurnal  
Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2021  
Publication

9

[markazsunnah.blogspot.com](http://markazsunnah.blogspot.com)

Internet Source

1 %

Exclude quotes  
 Exclude bibliography

On

Exclude matches

On



Zahradiva Putu Fitria  
Hermawan 105421111719 BAB

VII

by Tahap Tutup

**Submission date:** 27-Feb-2023 01:53PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2024100910

**File name:** BAB\_VII\_20.docx (14.69K)

**Word count:** 96

**Character count:** 817



*Lampiran 7*

Dokumentasi

